**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**

**TAHUN 2017-2020**

**(Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Klaten)**

**IMPACT ON REGIONAL TAX REVENUES AND REGIONAL RETRIBUTION ON REGIONAL INCOME (PAD)**

**2017-2020**

**(Case Study In Klaten District Government)**

Sholia Dian Ayu Saputri

Universitas Mercu Buana Yogyakarta [sholia.dian88@gmail.com](mailto:sholia.dian88@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerimaan pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD), apakah retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD), dan apakah Penerimaan pajak

daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah bertujuan untuk memberi kelelusaan kepada daerah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif statistic, uji asumsi kalsik ( terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis ( terdiri dari uji t dan uji F). Populasi pada penelitian ini adalah laporan r ealisasi anggran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2017-2020 di Kabupaten Klaten. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, tidak terdapat pengaruh antara retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan terdapat pengaruh antara penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

**Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Penerimaan Pajak daerah, dan**

**Retribusi Daerah.**

daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah bertujuan untuk memberi kelelusaan kepada daerah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif statistic, uji asumsi kalsik ( terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis ( terdiri dari uji t dan uji F). Populasi pada penelitian ini adalah laporan r ealisasi anggran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2017-2020 di Kabupaten Klaten. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, tidak terdapat pengaruh antara retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan terdapat pengaruh antara penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

**Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Penerimaan Pajak daerah, dan**

**Retribusi Daerah.**

***Abstract***

*This study aims to determine whether local tax revenues have an effect on local revenue (PAD), whether local levies have an effect on local revenue (PAD), and whether local tax revenues and levies affect local revenue (PAD). Original Regional Revenue is regional revenue that comes from regional taxes, regional levies, proceeds from the management of separated assets, and other legitimate original regional income, which aims to provide flexibility to the area. The method used in this research is statistical descriptive method, classical assumption test (consisting of normality test, multicollinearity test, autocerrelation test, and heteroscedasticity test), multiple linear test, and hypothesis testing (consisting of t test and F test). The population in this study is the report on the realization of the Regional Original Revenue Budget (PAD) of Klaten Regency. The sample in this study is the 2017-2020 budget realization report in Klaten Regency. The results of this study are that there is an influence between local tax revenue on Regional Original Income, there is no influence between local levies on Regional Original Income, and there is an influence between local tax revenue and regional levies on Regional Original Income (PAD).*

***Key words: native incomes, tax revenues, and retribution An ar***

**PENDAHULUAN**

Dalam rangka merealisasikan pelaksanaan otonomi daerah maka sumber pelaksanaan otonomi daerah sangat bergantung pada peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dimaksudkan agar menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah tersebut. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Pajak daerah memiliki peranan penting terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak Daerah adalah iuran wajib pajak yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepala daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat di paksakan berdasarkan peraturan undang-undang yang berlaku dan yang dapat digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Selain pajak daerah retribusi daerah juga memiliki peranan penting terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pungutan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai akibat adanya kontraprestasi yang diberikan oleh pemerintah daerah tersebut didasarkan atas prestasi/pelayanan yang diberikan Pemda didasari peraturan yang berlaku, Halim ( dalam Andi Muh Sofian Assaury Yahaya and Revoldai Agusta, 2020).

**LANDASAN TEORI**

Sumber Pendapatan Daerah menurut Pasal 6 Undang-Undang Nomor 33

Tahun 2004 adalah:Pendapatan Asli Daerah (PAD) menurut UU No.33 Tahun 2004 adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PAD merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang diperoleh dari sumber-sumber penerimaan di daerah.

Mardiasmo (dalam Yusmalina, Lasita, Fauzan Haqiqi, 2018) menjelaskan bahwa pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiyai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Menurut ketentuan Pasal 1 angka 64 Undang-Undang Nomor 28 Tahun

2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang dimaksud retribusi daerah, yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.**

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pajak daerah yang memiliki kontribusi yang sangat penting dalam membiayai pemerintahan dan pembangunan daerah karena pajak daerah bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan penerimaan PAD dan juga mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pcnggunaan uang pajak meliputi mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Pembangunan sarana umum seperti jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi dibiayai dengan menggunakan uang yang berasal dari pajak. Uang pajak juga digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endra Gunawan, (2018). Menyatakan bahwa pajak daerah berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah .

H1 : Terdapat pengaruh Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

(PAD) Kabupaten Klaten.

**Pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah**

**(PAD) Kabupaten Klaten.**

Retribusi daerah yang merupakan pembayaran atas jasa atau pemberian ijin khusus yang disediakan dan/atau diberikan oleh Pemda kepada pribadi/badan, diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah, sehingga akan meningkatkan dan memeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di daerahnya. Retribusi daerah dipungut atas balas jasa sehingga pembayarannya dapat dilakukan benilang kali. Siapa yang menikmati jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dapat dikenakan retribusi. Faktor perbedaan antara pungutan retribusi dengan sumber-sumber pendapatan yang lain adalah ada tidaknya jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah. Pelaksanaan pemungutan retribusi dapat dilakukan di luar waktu yang telah ditentukan oleh petugas perundang-undangan selama pemerintah daerah dapat menyediakan jasa dengan persetujuan pemerintah pusat. Sektor retribusi terkait erat oleh tingkat aktivitas sosial ekonomi masyarakat di suatu daerah. Artinya, semakin maju dan berkembang tingkat sosial ekonomi masyarakat, maka semakin besar potensi retribusi yang bisa dipungut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh ( Anasta L and Nengsih, 2019)). Menyatakan bahwa retribusi daerah berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah .

H2 : Terdapat pengaruh Penerimaan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli

Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.

**Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap**

**Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.**

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yangmdipisahkan dan Iain-lain pendapatan asli daerah yang sah dalam menggaii pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Kebijakan keuangan daerah diarahkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dapat dipergunakan oleh daerah dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan daerah sesuai dengan kebutuhannya guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dan pemerintah tingkat atas (subsidi). Dengan demikian usaha peningkatan pendapatan asli daerah seharusnya dilihat dari perspektif yang lebih luas tidak hanya ditinjau dan segi daerah masing-masing tetapi daham kaitannya dengan kesatuan perekonomian Indonesia. Pendapatan asli daerah itu sendiri, dianggap sebagai altematif untuk memperoleh tambahan dana yang dapat digunakan untuk berbagai keperiuan pengeluaran yang ditentukan oleh daerah sendiri khususnya keperiuan mtin. Oleh karena itu peningkatan pendapatan tersebut mempakan hal yang dikehendaki setiap daerah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.Budi Widajanto,( 2018).Menyatakan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah .

H3 : Terdapat pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara

Simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten.

**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten . Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2017-2020.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PENERIMAAN PAJAK |  |  | 14814307498,0 | 9599401246,32 | 2244341103,12 |
|  | 46 | 4866957051,00 |  |  |  |
| DAERAH |  |  | 0 | 61 | 643 |
| RETRIBUSI DAERAH |  |  |  | 1204368830,32 | 322097857,640 |
|  | 46 | 641037641,00 | 2216527354,00 |  |  |
|  |  |  |  | 61 | 06 |
| PENDAPATAN ASLI |  |  | 34388655960,0 | 23053526402,8 | 5245120558,01 |
|  | 46 | 7737230011,00 |  |  |  |
| DAERAH |  |  | 0 | 913 | 680 |
| Valid N (listwise) | 46 |  |  |  |  |

Pada variabel Pajak Daerah (X1) dengan banyak data 46 buah memiliki nilai minimum 4.866.957.051,00, nilai maksimum 14.814.074.498,00, nilai rata-rata9.599.401.246,3261 dan standar deviasi 2.244.341.103,12643.Pada variabel Retribusi Daerah (X2) dengan banyak data 46 buah memiliki nilai minimum 641.037.641,00, nilai maksimum 2.216.527.354,00, nilai rata-rata1.204.368.830,3261dan standar deviasi 322.097.857,64006Pada variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) dengan banyak data 46 buah memiliki nilai minimum 7.737.230.011,00, nilai maksimum 34.388.655.960,00 nilai rata- rata 23.053.526.402,8913 dan standar deviasi 5.245.120.588,01680

Uji Asumsi klasik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Unstandardized | |
|  |  | Residual | |
| N |  | 46 | |
| Normal Parametersa | Mean | -.0000009 | |
| Std. Deviation | 4.81712877E9 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .079 | |
| Positive | .068 | |
| Negative | -.079 | |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | | .535 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .937 |
| a. Test distribution is Normal. | | |  |
|  |  | |  |

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau p-value 0,937 > 0,05 sehingga berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | |  | | Standardize | t | Sig. |  | |
| Unstandardized | | d | Collinearity | |
| Coefficients | | Coefficients | Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Toleranc | VIF |
| e |
| 1 | (Constant) | 1.368E10 | 3.675E9 |  | 3.723 | .001 |  |  |
|  | PENERIMAAN | .881 | .349 | .377 | 2.523 | .015 | .879 | 1.138 |
|  | PAJAK DAERAH |
|  | RETRIBUSI | .759 | 2.433 | .047 | .312 | .757 | .879 | 1.138 |
|  | DAERAH |

Dari tabel tersebut didapatkan nilai tolerance untuk variabel bebasnya0,879 > 0,1 dan VIF nya 1,138 < 10. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

**c. Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the  Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .396a | .157 | .117 | 4.92788E9 | 1.869 |

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai durbin Watson adalah 1,869. Sedangkan nilai du dapat dilihat pada durbin Watson tabel dengan k = 2 dan n = 46 yaitu

1,6176. du<DW<4-duyaitu 1,6176 < 1,869<2,3824 maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi antar variabel bebas.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized  Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant)  PENERIMAAN PAJAK DAERAH  RETRIBUSI DAERAH | 6.876E9 | 2.283E9 |  | 3.012 | .004 |
| -.315 | .217 | -.230 | -1.454 | .153 |
| -.154 | 1.511 | -.016 | -.102 | .919 |

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitasn dengan menggunakan Glejser pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau p- value seluruh variabel bebas 0,153 > 0,05 dan 0,919 > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | |  | | Standardize | t | Sig. |  | |
| Unstandardized | | d | Collinearity | |
| Coefficients | | Coefficients | Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Toleranc | VIF |
| e |
| 1 | (Constant) | 1.368E10 | 3.675E9 |  | 3.723 | .001 |  |  |
|  | PENERIMAAN | .881 | .349 | .377 | 2.523 | .015 | .879 | 1.138 |
|  | PAJAK DAERAH |
|  | RETRIBUSI | .759 | 2.433 | .047 | .312 | .757 | .879 | 1.138 |
|  | DAERAH |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Persamaan Regresi untuk Prediksi

Y = a + b1.X1 + b2. X2

Pendapatan Asli Daerah = 1.368E10+0.881 Pajak Daerah

+0.759 Retribusi Daerah. Dimana :

1.368E10 = Nilai konstanta

0.881 =Koefisien regresi Pajak Daera

0.759 = Koefisiensi regresi Retribusi Daerah

X1 = Variabel Pajak Daerah

X2 = Vanabel Retribusi Daerah

Y =Variabel Pendapatan Asli Daerah e = eror (item)

**Uji Hipotesis**

Uji t

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | |  | | Standardize | t | Sig. |  | |
| Unstandardized | | d | Collinearity | |
| Coefficients | | Coefficients | Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Toleranc | VIF |
| e |
| 1 | (Constant) | 1.368E10 | 3.675E9 |  | 3.723 | .001 |  |  |
|  | PENERIMAAN | .881 | .349 | .377 | 2.523 | .015 | .879 | 1.138 |
|  | PAJAK DAERAH |
|  | RETRIBUSI | .759 | 2.433 | .047 | .312 | .757 | .879 | 1.138 |
|  | DAERAH |

Pengujian Pada Variabel Pajak Daerah (X1)

Nilai t hitung adalah 2.523 dan t tabel dengan tingkat keyakinan 95% tingkat kesalahan (a) 5% = 0,05 dan derajat kebebasan, df = n-2 adalah2,015. Nilai signifikansi atau p-value 0,015

Hasil

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung 2.523> t tabel 2,015 dan nilai signifikansi atau p-value 0,015 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pajak Daerah (X1) secara parsial atau individual berpengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah (Y). Pengujian Pada Variabel Retribusi Daerah (X2)

Nilai t hitung adalah 0.312 dan t tabel dengan tingkat keyakinan 95%

tingkat kesalahan (a) 5% = 0,05 dan derajat kebebasan, df = n-2 adalah2,015. Nilai signifikansi atau p-value 0,757

Hasil

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai t hitung -0,312 < t tabel 2,015 dan nilai signifikansi atau p-value 0,757 > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Retribusi Daerah (X2) secara parsial atau individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen PendapatanAsli Daerah (Y).

**b. Uji F**

**ANOVA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of  Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression Residual Total | 1.938E20 | 2 | 9.690E19 | 3.990 | .026a |
| 1.044E21 | 43 | 2.428E19 |  |  |
| 1.238E21 | 45 |  |  |  |

Pada tabel Anova ini dapat digunakan untuk melakukan uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Nilai f hitung adalah 3,990 dan f tabel dengan tingkat keyakinan 95%tingkat kesalahan (a) 5% = 0,05 dan derajat kebebasan, df1 = 2 dan df2 = 43 adalah 3,215 Nilai signifikansi atau p-value 0,026.

Berdasarkan hasil output SPSS dapat diketahui bahwa nilai f hitung 3,990 >f tabel 3,215 dan nilai signifikansi atau p-value 0,026 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Pajak Daerah (X1) dan Retribusi Daerah (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah (Y).

**PEMBAHASAN**

1. Penerimaan pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD).

Penerimaan pajak daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Endra Gunawan (2018), penelitian yang dilakukan di Kabupaten Aceh Timur mengatakan bahwa menunjukkan bahwa efektifitas penerimaan pajak daerah selama tahun 2011-

2015 tergolong sangat efektif. efektivitas pajak daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

2. Retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Retribusi daerah tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari M.Budi Widajanto (2018 ) yang dilakukan di Kota Surabaya menyatakan bahwa retribusi daerah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Adanya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima Kota Surabaya, khususnya setelah Surabaya mendapatkan pengalihan atas pengelolaan pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dari Pemerintah Pusat Pada tahun 2011.

3. Penerimaan pajak daerah dan reribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Rahmiyanti and Didit (2020) penelitian yang dilakukan di Kota Cilegon menyatakan bahwa pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah .

**KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah. Data – data yang menyangkut penelitian ini diperoleh dari kantor BPKD Kabupaten Klaten. Sampel penelitian ini adalah data realisasi pendapatan asli daerah selama 4 tahun ( 46 bulan ).

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerimaan pajak daerah secara parsial terhadap

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten. 2. Tidak terdapat pengaruh retribusi daerah secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD).

**3.** Terdapat pengaruh penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Klaten

**SARAN**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna namun dengan hasil penelitian ini penulis memberikan saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan pemerintah daerah Kabupaten Klaten khususnya dinas pendapatan daerah Kabupaten Klaten :

1. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Klaten

a. Bagi pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan penerimaan pajak dan retribusi daerah secara efektif serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan cara melakukan pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap kinerja pemungutan pajak daerah serta dapat juga dengan mengembangkan usaha-usaha yang mampu menggerakkan perekonomian daerah.

b. Bagi pemerintah daerah sebaiknya juga melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak dan retribusi daerah, sehingga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam membayar pajak dan retribusi.

2. Bagi peneliti lain :

a. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya terbatas pada Kabupaten Klaten saja sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan.

b. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan menambah tahun pengamatan.

c. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara lebih mendalam mengenai potensi pendapatan asli daerah di Kabupaten Klaten.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anasta, Lawe dan Nengsih. 2019. *Peranan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Barat).* Jurnal profita. 12(1), 50.

Gunawan, Endra. 2018. *Pengaruh Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Aceh Timur.* Jurnal ekonomi dan manajemen. 2(1), 28–37.

Hadiyatno, Didik dkk. 2020. *The effect of local taxes, regional retribution, and other legal district own source revenues on the increase of district own source revenue. Humanities and Social Sciences Reviews*. 8(1), 426–431.

Hermawan, Eso dan Tanto . 2019. *Analysis of the Influence of Restaurant Taxes,*

*Advertising Taxes, and Regional Income of South.* 1(1), 42-54.

Iqbal, Muhammad dan Sunardika . 2018. *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Periode*

*2009 – 2015).* Jurnal Ilmiah Akuntansi. 9(1), 10–35.

Kurniawan, Reza. 2018. *The Influence of Hotel Tax, Entertainment Tax and Parking Tax toward Local Original Income in Bandung. e-Proceeding of Management.* 5(2), 2316–2329.

Muh Sofian Assaury Yahaya, A dan Agusta. 2020. *Peranan Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bulukumba. Journal of Applied Managerial Accounting.* 4(1), 33–41.

Prawiranegara, Benny dkk*.* 2020. *Contribution Of Swallo’s Nest Tax and Local Tax To Local Own Revenue Evidence In One of the Region In Indonesia.* Jurnal wawasan dan riset akuntansi. 7(2), 92-104.

*Advertising Taxes, and Regional Income of South.* 1(1), 42-54.

Iqbal, Muhammad dan Sunardika . 2018. *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bandung (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Bandung Periode*

*2009 – 2015).* Jurnal Ilmiah Akuntansi. 9(1), 10–35.

Kurniawan, Reza. 2018. *The Influence of Hotel Tax, Entertainment Tax and Parking Tax toward Local Original Income in Bandung. e-Proceeding of Management.* 5(2), 2316–2329.

Muh Sofian Assaury Yahaya, A dan Agusta. 2020. *Peranan Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bulukumba. Journal of Applied Managerial Accounting.* 4(1), 33–41.

Prawiranegara, Benny dkk*.* 2020. *Contribution Of Swallo’s Nest Tax and Local Tax To Local Own Revenue Evidence In One of the Region In Indonesia.* Jurnal wawasan dan riset akuntansi. 7(2), 92-104. Setiono, Hari. 2018. *Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah TerhadapPendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Timur .* Jurnal Akuntansi. 1,22–28.

Widajanto, M. 2018. *Peranan Pajak Dan Retribusi Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya.* Jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi. 3(2), 773.

Yusmalina, Lasita dan Haqiqi. 2020. *Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun Periode Tahun 2016-2018.* Jurnal cafetaria. 1(1), 13–21.

Zulfikar, Imam dan Rahman. 2019. *Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*

*Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Barru. Sentralisasi.* 8(1),1.